

## Integration Model of Technology-Based Sharia Supervision in Earnings Management

Nurdiana<sup>1\*</sup>, Muhammad Wahyuddin Abdullah<sup>2</sup>, Sumalin<sup>3</sup>  
Universitas Dipa Makassar

**Corresponding Author:** Nurdiana [nurdiananur@undipa.ac.id](mailto:nurdiananur@undipa.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Profit Management, Islamic Banking, Sharia Supervisory Board, Technology, Artificial Intelligence

*Received :* 16, April

*Revised :* 18, May

*Accepted:* 20, June

©2025 Nurdiana, Abdullah, Sumalin:

This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

Profit management in Islamic banking is an important issue, considering the sharia principles that must be maintained in every banking practice. Although Islamic banks operate with clear guidelines, the practice of profit manipulation still occurs. This research aims to propose a more holistic profit management model, which integrates sharia principles, Sharia Supervisory Board (DPS) supervision, and the use of technology to ensure greater transparency and accountability in the financial statements of Islamic banks. A qualitative approach is used with literature study and dialectical analysis to examine challenges and solutions in the implementation of profit management in accordance with sharia principles. The results of this study propose a model that combines three main elements: sharia principles in profit management, effective supervision by DPS, and the utilization of technologies such as blockchain and artificial intelligence (AI) to improve supervision and transparency.

---

## Model Integrasi Pengawasan Syariah Berbasis Teknologi dalam Manajemen Laba

Nurdiana<sup>1\*</sup>, Muhammad Wahyuddin Abdullah<sup>2</sup>, Sumalin<sup>3</sup>

Universitas Dipa Makassar

**Corresponding Author:** Nurdiana [nurdiananur@undipa.ac.id](mailto:nurdiananur@undipa.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Manajemen Laba, Perbankan Syariah, Dewan Pengawas Syariah, Teknologi, Kecerdasan Buatan

*Received :* 16, April

*Revised :* 18, Mei

*Accepted:* 20, Juni

©2025 Nurdiana, Abdullah, Sumalin:

This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Manajemen laba dalam perbankan syariah menjadi isu yang penting, mengingat prinsip-prinsip syariah yang harus dijaga dalam setiap praktik perbankan. Meskipun bank syariah beroperasi dengan pedoman yang jelas, praktik manipulasi laba tetap terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengusulkan model manajemen laba yang lebih holistik, yang mengintegrasikan prinsip syariah, pengawasan Dewan Pengawas Syariah (DPS), dan penggunaan teknologi untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas yang lebih tinggi dalam laporan keuangan bank syariah. Pendekatan kualitatif digunakan dengan studi literatur dan analisis dialektika untuk mengkaji tantangan dan solusi dalam penerapan manajemen laba sesuai dengan prinsip syariah. Hasil penelitian ini mengusulkan model yang menggabungkan tiga elemen utama: prinsip syariah dalam pengelolaan laba, pengawasan yang efektif oleh DPS, dan pemanfaatan teknologi seperti blockchain dan kecerdasan buatan (AI) untuk meningkatkan pengawasan dan transparansi.

---

## PENDAHULUAN

Manajemen laba dalam perbankan syariah menjadi salah satu isu yang penting dalam dunia keuangan, termasuk dalam konteks praktik keuangan yang berbasis pada prinsip syariah. Dalam sistem perbankan syariah, prinsip-prinsip seperti larangan terhadap riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi) harus diutamakan untuk memastikan bahwa setiap transaksi yang dilakukan tetap sesuai dengan hukum Islam. Meskipun demikian, praktik manipulasi laba dalam perbankan syariah tetap dapat terjadi dan menjadi perhatian utama dalam menjaga integritas laporan keuangan (Sulaiman et al., 2025). Praktik ini bertentangan dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi yang sangat dijunjung tinggi dalam sistem perbankan syariah.

Bank syariah beroperasi dengan prinsip yang menekankan pada keadilan, transparansi, dan kemaslahatan (al-Maslahah) bagi seluruh pihak yang terlibat dalam transaksi keuangan. Namun, meskipun regulasi yang jelas telah diatur oleh otoritas keuangan syariah, tantangan untuk memastikan bahwa laporan keuangan bank syariah tidak dimanipulasi tetap ada. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan prinsip syariah dalam manajemen laba masih menghadapi berbagai hambatan, terutama terkait dengan pengawasan yang kurang efektif dari Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan pengaruh dari sistem akuntansi konvensional yang lebih dominan dalam praktik keuangan sehari-hari (Ayub, 2007; Hudayati et al., 2023).

Dalam konteks ini, teknologi menjadi salah satu faktor penting yang dapat membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan di bank syariah. Teknologi seperti blockchain dan kecerdasan buatan (AI) memiliki potensi besar untuk memastikan bahwa setiap transaksi tercatat secara transparan dan dapat diaudit secara real-time oleh pihak yang berwenang. Penelitian terbaru oleh Ghaemi Asl dan Ghasemi Doudkanlou (2023) menunjukkan bahwa teknologi blockchain dapat membantu mencegah manipulasi laba dengan menyediakan sistem pencatatan transaksi yang tidak dapat diubah dan dapat diakses oleh semua pihak terkait.

Namun, pengawasan yang lebih kuat dari Dewan Pengawas Syariah juga diperlukan untuk memastikan bahwa praktik manajemen laba yang diterapkan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dewan Pengawas Syariah memiliki tanggung jawab untuk memverifikasi dan memastikan bahwa semua kebijakan keuangan yang diterapkan di bank syariah tidak bertentangan dengan hukum Islam (Hudayati et al., 2023). Meskipun demikian, salah satu tantangan utama adalah adanya kesenjangan antara tujuan DPS untuk menjaga kepatuhan terhadap prinsip syariah dan kekuatan Dewan Direksi yang lebih besar dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan akuntansi (Sulaiman Musa et al., 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan etika Islam dalam manajemen laba di bank syariah dan mencari solusi untuk meningkatkan pengawasan yang efektif. Dalam penelitian ini, akan diusulkan sebuah model manajemen laba yang mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah, pengawasan yang lebih kuat oleh Dewan Pengawas Syariah, serta pemanfaatan teknologi untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas yang lebih tinggi dalam laporan keuangan bank syariah. Model yang diusulkan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik manajemen laba yang lebih adil dan sesuai dengan prinsip syariah dalam sektor keuangan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### ***Manajemen Laba***

Manajemen laba merujuk pada praktik yang digunakan oleh manajer untuk memanipulasi laporan keuangan perusahaan dengan tujuan tertentu, seperti meningkatkan laba atau memenuhi ekspektasi pasar. Menurut Healy dan Wahlen (1999), manajemen laba terjadi ketika manajer menggunakan kebijakan akuntansi yang sah, tetapi dengan cara yang dapat menyesatkan pemangku kepentingan. Dalam konteks perbankan syariah, manajemen laba yang tidak etis dapat bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah yang menekankan transparansi, keadilan, dan akuntabilitas. Oleh karena itu, pengawasan yang ketat dan penerapan etika yang sesuai dengan prinsip Islam menjadi penting untuk menjaga integritas laporan keuangan (Sulaiman et al., 2025).

### ***Prinsip-Prinsip Syariah dalam Perbankan***

Perbankan syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip yang mengacu pada ajaran Islam, yang antara lain mencakup larangan terhadap riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi) dalam transaksi keuangan. Selain itu, bank syariah juga wajib mengikuti prinsip keadilan (al-'Adalah), transparansi (al-Sidq), dan kemaslahatan (al-Maslahah) dalam setiap praktik operasionalnya. Menurut Ayub (2007), prinsip-prinsip ini bertujuan untuk menciptakan sistem keuangan yang adil, efisien, dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas. Dalam hal ini, manajemen laba di bank syariah harus dilakukan dengan memperhatikan keadilan, keterbukaan, dan kebermanfaatannya bagi semua pihak, termasuk nasabah, karyawan, dan pemegang saham.

### ***Dewan Pengawas Syariah (DPS)***

Dewan Pengawas Syariah (DPS) berperan penting dalam memastikan bahwa seluruh aktivitas di bank syariah sesuai dengan prinsip syariah. DPS memiliki tanggung jawab untuk memverifikasi dan memastikan bahwa setiap transaksi yang dilakukan oleh bank tidak bertentangan dengan hukum Islam. Menurut Hudayati, Muhamad, dan Marfuah (2023), DPS memiliki wewenang untuk mengawasi kebijakan akuntansi dan keuangan di bank syariah, termasuk dalam hal manajemen laba. Fungsi DPS dalam pengawasan ini penting untuk mencegah penyimpangan dalam laporan keuangan yang dapat merugikan stakeholder dan bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

### ***Etika Islam dalam Manajemen Laba***

Etika Islam berperan dalam memberikan pedoman bagi perilaku manajer dalam mengelola laba, agar tidak terjerumus dalam praktik manipulatif atau oportunistik. Dalam Islam, setiap tindakan yang diambil harus mengutamakan niat yang baik (niyyah) dan akhlak yang mulia (akhlaq). Manajemen laba yang sesuai dengan etika Islam bukan hanya bertujuan untuk mencapai keuntungan materi, tetapi juga untuk mencapai kemaslahatan dan keadilan bagi seluruh stakeholder (Arafat & Jan, 2023). Konsep amanah dan akhlakul karimah (akhlaq yang baik) menjadi dasar bagi praktik manajemen laba yang tidak hanya mengutamakan keuntungan ekonomi semata, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan keberlanjutan.

### ***Penggunaan Teknologi dalam Transparansi Laporan Keuangan***

Teknologi, terutama teknologi blockchain dan kecerdasan buatan (AI), memiliki potensi besar dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan di bank syariah. Menurut Ghaemi Asl dan Ghasemi Doudkanlou (2023), teknologi blockchain dapat memastikan bahwa setiap transaksi tercatat secara permanen dan dapat diaudit oleh pihak berwenang kapan saja, yang membantu mencegah praktik manipulasi laba. Selain itu, penggunaan AI dalam analisis laporan keuangan juga dapat mendeteksi potensi manipulasi dengan lebih cepat dan akurat. Integrasi teknologi ini dapat memperkuat pengawasan internal dan memastikan bahwa manajemen laba di bank syariah dilakukan secara transparan dan sesuai dengan prinsip syariah.

### ***Model Manajemen Laba Syariah***

Model manajemen laba yang diusulkan dalam penelitian ini bertujuan untuk menciptakan sinergi antara prinsip syariah, pengawasan Dewan Pengawas Syariah, dan penerapan teknologi untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan. Model ini mengintegrasikan tiga pilar utama: prinsip syariah dalam pengelolaan laba, pengawasan yang kuat dari Dewan Pengawas Syariah, dan pemanfaatan teknologi untuk memastikan setiap kebijakan dan keputusan akuntansi sesuai dengan hukum Islam dan dapat dipertanggungjawabkan secara transparan. Menurut penelitian oleh Musa et al. (2025), model semacam ini diharapkan dapat mengurangi praktik manajemen laba yang tidak sesuai dengan prinsip syariah dan menciptakan sistem keuangan yang lebih berkelanjutan dan adil.

Dengan dasar teori ini, penelitian ini bertujuan untuk merumuskan model terbaru dalam manajemen laba yang dapat meningkatkan integritas laporan keuangan di bank syariah dan memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur dan analisis dialektika untuk mengkaji penerapan prinsip-prinsip syariah dalam manajemen laba di bank syariah. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memahami secara mendalam berbagai teori, konsep, dan praktek yang ada, serta untuk menggali hubungan antara prinsip-prinsip syariah, pengawasan Dewan Pengawas Syariah, dan penerapan teknologi dalam manajemen laba.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Manajemen laba adalah salah satu isu yang penting dalam praktik akuntansi dan keuangan, terutama di sektor perbankan syariah, yang beroperasi dengan prinsip-prinsip Islam. Penelitian-penelitian yang ada memberikan pandangan yang beragam terkait bagaimana manajemen laba dilakukan di bank syariah, serta bagaimana prinsip-prinsip syariah dapat diterapkan untuk mengurangi praktik manipulasi laba yang sering terjadi dalam sistem keuangan konvensional. Dalam pembahasan ini, akan dikaji lebih lanjut tentang penerapan prinsip-prinsip syariah dalam manajemen laba di bank syariah, serta tantangan yang dihadapi dalam pengimplementasiannya, dengan merujuk pada artikel-artikel yang telah dibahas.

### *Manajemen Laba dalam Perspektif Islam*

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa praktik manajemen laba di bank syariah tetap terjadi meskipun bank-bank tersebut wajib mengikuti pedoman syariah yang ketat. Sebagai contoh, artikel oleh Rediyanto Putra dan Inneke Putri Widayani dalam "Highlighting Earnings Management from Islam Perspective" (2021) membahas bahwa manajemen laba dapat bertentangan dengan prinsip syariah yang mengedepankan transparansi dan keadilan dalam pelaporan keuangan. Menurut mereka, praktik manipulasi laba yang bertujuan untuk mencapai keuntungan jangka pendek atau memenuhi ekspektasi pasar dapat merusak integritas laporan keuangan dan bertentangan dengan tujuan utama dari perbankan syariah, yaitu memberikan manfaat sosial yang lebih besar daripada keuntungan materi semata.

Sementara itu, Dewan Mahboob Hossain, Mohd Kamarul Nizam Ab Karim, dan Chaabane Oussama Houssein Eddine dalam artikel "Earnings Management and Islam" (2021) menjelaskan bahwa manajemen laba yang dilakukan dengan tujuan yang benar, seperti menjaga kelangsungan bank syariah dan memenuhi kebutuhan operasional, tidak selalu harus dianggap negatif. Namun, mereka juga menekankan bahwa praktik manipulasi laba yang tidak transparan tetap bertentangan dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan pengawasan yang ketat dan memastikan bahwa kebijakan keuangan yang diterapkan selalu selaras dengan prinsip-prinsip syariah.

### ***Pengawasan Dewan Pengawas Syariah dalam Manajemen Laba***

Dalam perbankan syariah, Dewan Pengawas Syariah (DPS) memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan bahwa praktik manajemen laba sesuai dengan prinsip syariah. Muhammad Wahyuddin Abdullah dan Nurul Ainun dalam artikel "Implementasi Nilai-nilai Islam dalam Manajemen Laba Efisien Perbankan Syariah di Indonesia" (2021) menjelaskan bahwa DPS bertanggung jawab untuk mengawasi dan memverifikasi setiap kebijakan keuangan dan akuntansi yang diterapkan di bank syariah. DPS harus memastikan bahwa tidak ada kebijakan yang bertentangan dengan prinsip syariah, termasuk dalam hal manajemen laba.

Namun, artikel ini juga mencatat adanya tantangan besar dalam pengawasan ini. Salah satu tantangan utama adalah adanya kesenjangan antara tujuan DPS untuk menjaga kepatuhan terhadap prinsip syariah dan kekuatan Dewan Direksi yang lebih besar dalam pengambilan keputusan keuangan. Sulaiman Musa, Masairol Haji Masri, dan Mahani binti Hamdan dalam "Shariah Supervisory Board, Board Attributes and Real Earnings Management in Islamic Banks" (2025) menyatakan bahwa meskipun DPS memiliki peran penting, Dewan Direksi seringkali lebih berpengaruh dalam keputusan-keputusan strategis yang berkaitan dengan kebijakan akuntansi dan laporan keuangan. Oleh karena itu, penguatan peran DPS sangat penting untuk memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan benar-benar mencerminkan prinsip-prinsip syariah.

### ***Peran Teknologi dalam Transparansi dan Akuntabilitas***

Seiring dengan perkembangan teknologi, ada potensi besar bagi bank syariah untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan dengan memanfaatkan teknologi canggih, seperti blockchain dan kecerdasan buatan (AI). Dalam artikel "How do Islamic Banks Manage Earnings?" oleh Ghaemi Asl dan Ghasemi Doudkanlou (2023), mereka membahas bagaimana penggunaan teknologi dapat memastikan bahwa setiap transaksi tercatat secara permanen dan transparan, sehingga mengurangi potensi manipulasi laba yang tidak sah. Teknologi blockchain dapat mencatat setiap transaksi dalam buku besar yang terdistribusi, yang memungkinkan setiap pihak yang berwenang untuk melakukan audit dan verifikasi secara langsung.

Selain blockchain, teknologi kecerdasan buatan juga memainkan peran penting dalam mendeteksi potensi manipulasi laba dalam laporan keuangan. Gayas Ahmad & Pooja Kumari dalam artikel "Unraveling the Linkages Between Shariah-Compliant Stocks, Corporate Social Responsibility, and Earnings Management" (2025) menunjukkan bahwa AI dapat digunakan untuk mengidentifikasi pola-pola yang mencurigakan dalam laporan laba, seperti perbedaan yang tidak wajar antara laporan keuangan dan kondisi bisnis yang sebenarnya. Teknologi ini memberikan lapisan tambahan dalam pengawasan internal di bank syariah dan memastikan bahwa praktik manajemen laba dilakukan secara transparan dan sesuai dengan prinsip syariah.

### ***Model Manajemen Laba yang Terintegrasi dengan Prinsip Syariah***

Berdasarkan pembahasan di atas, penelitian ini mengusulkan sebuah model manajemen laba yang mengintegrasikan tiga elemen utama: prinsip syariah dalam pengelolaan laba, pengawasan yang lebih kuat dari Dewan Pengawas Syariah, dan pemanfaatan teknologi untuk memperkuat transparansi dan akuntabilitas. Model ini bertujuan untuk menciptakan sistem perbankan syariah yang lebih transparan, adil, dan sesuai dengan prinsip syariah, serta mengurangi potensi manipulasi laba yang merugikan stakeholder dan bertentangan dengan etika Islam.

Model ini mengusulkan agar setiap kebijakan akuntansi yang diterapkan di bank syariah tidak hanya bertujuan untuk memaksimalkan laba materi, tetapi juga untuk memberikan manfaat sosial bagi masyarakat. Prinsip-prinsip seperti keadilan (*al-'Adalah*), transparansi (*al-Sidq*), dan kemaslahatan (*al-Maslahah*) harus menjadi dasar dalam pengambilan keputusan terkait laba. Selain itu, DPS harus diberdayakan dengan lebih banyak otoritas untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang berkaitan dengan laporan keuangan dan manajemen laba telah melalui evaluasi yang ketat sesuai dengan prinsip syariah.

### ***Tantangan dan Potensi untuk Riset Lebih Lanjut***

Meskipun prinsip-prinsip syariah dapat diterapkan secara teoritis dalam manajemen laba, tantangan praktis tetap ada. Sebagian besar artikel yang ada lebih mengandalkan kajian literatur dan paradigma Islam secara kualitatif, sementara penelitian empiris mengenai implementasi manajemen laba yang sesuai syariah masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengembangkan alat analisis berbasis teknologi yang dapat membantu mengidentifikasi potensi manipulasi laba dalam laporan keuangan, serta untuk menguji efektivitas model manajemen laba yang diusulkan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di bank syariah.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Manajemen laba di bank syariah harus selalu memperhatikan prinsip-prinsip syariah yang mengedepankan keadilan, transparansi, dan kemaslahatan. Dewan Pengawas Syariah memainkan peran yang sangat penting dalam memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip ini. Selain itu, teknologi seperti blockchain dan AI dapat memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan. Model manajemen laba yang mengintegrasikan prinsip syariah, pengawasan yang efektif dari DPS, dan teknologi ini dapat menciptakan sistem perbankan syariah yang lebih adil, transparan, dan sesuai dengan etika Islam.

1. Penguatan Peran Dewan Pengawas Syariah (DPS): DPS perlu diberdayakan dengan lebih banyak otoritas dan pelatihan untuk memastikan manajemen laba tetap sesuai dengan prinsip syariah.
2. Pemanfaatan Teknologi: Bank syariah disarankan untuk mengadopsi teknologi seperti blockchain dan kecerdasan buatan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan.

3. Penelitian Empiris: Diperlukan lebih banyak penelitian empiris untuk menguji penerapan manajemen laba berbasis syariah di bank syariah secara praktis.
4. Pengujian Model Manajemen Laba Sinergi Syariah: Model manajemen laba yang mengintegrasikan prinsip syariah, pengawasan DPS, dan teknologi perlu diuji untuk efektivitasnya dalam praktik.
5. Kolaborasi Antar Pihak: Kolaborasi antara akademisi, praktisi, dan regulator penting untuk menciptakan pedoman yang lebih jelas dalam pengelolaan laba yang sesuai syariah

#### **PENELITIAN LANJUTAN**

Pemanfaatan teknologi dalam penelitian ini masih terbatas pada pengenalan dan potensi penggunaan blockchain dan kecerdasan buatan. Penelitian belum menyelidiki spesifikasi teknis, infrastruktur digital, kesiapan SDM, atau regulasi yang diperlukan untuk mengimplementasikan teknologi tersebut secara riil di bank syariah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aleqab, M. M., & Ighnaim, M. M. (2021). The impact of board characteristics on earnings management. *Journal of Governance and Regulation*, 10(3), 8–17. <https://doi.org/10.22495/jgrv10i3art1>.
- Ali, A. J., & Al-Owaihian, A. (2008). *Islamic Work Ethic: A Critical Review*. *Cross Cultural Management: An International Journal*.
- Alsaadi, A. (2024). Capital Structure and Earnings Management: Evidence from Saudi Arabia. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*.
- Arafat, Q. Y., & Jan, Q. W. (2023). Managerial Entrenchment through Earnings Management: A Critical Analysis in the Light of Shariah and Ethics. *Islamic Banking and Finance Review*. <https://journals.umt.edu.pk/index.php/IBFR/article/view/4816>.
- Arafat, Q. Y., Khan, M. A., & Rashid, A. (2022). A Critical Analysis of Earnings Management: Role of Signal Theory in View of the Shariah's Primary Sources. *Islamic Banking and Finance Review*.
- Arafat, Q. Y., Rashid, A., & Khan, M. A. (2024). Consequences of Earnings Management for Islamic Banks: Evidence from Worldwide, the GCC, and the ASEAN Region. *Islamic Banking and Finance Review*. <https://journals.umt.edu.pk/index.php/IBFR/article/view/6185>.
- Attia, E. F., Ismail, T. H., & Mehafdi, M. (2022). Impact of Board of Directors Attributes on Real-Based Earnings Management: Further Evidence from Egypt. *Future Business Journal*, 8(1), 56. <https://fbj.springeropen.com/articles/10.1186/s43093-022-00169-x>.
- Ayub, M. (2007). *Principles of Islamic Banking*. Oxford University Press.
- Azouzi, M., et al. (2023). Earnings Management in Islamic Ethical Perspective to Profit Quality. *International Journal of Development and Research*. <https://ijdri.com/me/wp-content/uploads/2021/12/22.pdf>.
- Bertuah, J. S. E. (2022). Kinerja Keuangan Koperasi Tunas Muda SMP Negeri 21 Batanghari. *Bertuah: Jurnal Syariah dan Ekonomi Islam*, 3(2). [https://scispace.com/papers/bertuah-jurnal-syariah-dan-ekonomi-islam-3qddercc?utm\\_source=chatgpt](https://scispace.com/papers/bertuah-jurnal-syariah-dan-ekonomi-islam-3qddercc?utm_source=chatgpt).

- Gayas Ahmad & Pooja Kumari (2025). Unraveling the linkages between Shariah-Compliant stocks, corporate social responsibility, and earnings management: an empirical analysis. *International Studies of Management and Organization*. <https://doi.org/10.1080/00208825.2025.2480439>.
- Ghaemi Asl, M., & Ghasemi Doudkanlou, M. (2023). How do Islamic Banks Manage Earnings? Application of Various Measurement Models in the Iranian Islamic Banking System. *International Journal of Islamic Finance*, 15(2), 1-18. <https://www.econstor.eu/bitstream/10419/302035/1/1852952881.pdf>.
- Hamdan, M., & Masri, M. H. (2025). Audit Committee Attributes and Real Earnings Management of Islamic Banks. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*.
- Hamdi, F. M., & Zarai, M. A. (2013). Perspectives of Earnings Management in Islamic Banking Institutions. *International Journal of Business and Management Invention*.
- Hasan Mukhibad & Ahmad Nurkhin (2019). Islamic Business Ethics Disclosure and Earnings Management - Evidence from Islamic Banks in Indonesia. *Journal of Finance and Economics*, 8(2), 31-42.
- Hudayati, A., Muhamad, I., & Marfuah, M. (2023). The Effect of Board of Directors and Sharia Supervisory Board on Zakat Funds at Islamic Banks in Indonesia. *Cogent Business & Management*, 10(2), 2231206. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2231206>.
- Musa, S., Masri, M. H., & Hamdan, M. (2025). Sharia Supervisory Board, Board Attributes and Real Earnings Management in Islamic Banks. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*.
- Shoaib, M., & Siddiqui, M. (2020). Earnings Management Practices and Effectiveness of Auditing Mechanisms in Islamic and Emerging Economies. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*.
- Shoaib, M., & Siddiqui, M. (2023). The Role of Religiosity on Blockholders' Involvement in Earnings Management: Evidence from Indonesia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*.
- Sulaiman Musa, Masairol Haji Masri, & Mahani binti Hamdan (2025). Shariah Supervisory Board, Board Attributes and Real Earnings Management in Islamic Banks. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 11(1), 147-174. <https://doi.org/10.21098/jimf.v11i1.2354>.
- Zainuldin, M. H., & Lui, T. K. (2020). Earnings Management in Financial Institutions: A Comparative Study of Islamic Banks and Conventional Banks in Emerging Markets. *Pacific-Basin Finance Journal*.